

## **ABSTRAK**

**Nandatul Hilmi. 2015 : “Studi Tentang Penggunaan Pewarna Alam Pada Batik Loempo di Kenagarian Ampuan Lumpo, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan”.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya industri yang menggunakan pewarna sintetis dibandingkan pewarna alam. Namun Pada saat sekarang ini pewarna alami telah tegeser penggunaannya oleh zat warna sintetis, dampak dari zat warna sintetis yaitu pencemaran lingkungan dan merusak kulit. Pada penelitian ini yang diteliti adalah penggunaan pewarna alam pada batik Loempo. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan bahan yang digunakan pada batik Loempo, mendeskripsikan warna yang dihasilkan dari pewarna alam yang digunakan oleh batik Loempo, mendeskripsikan teknik pembuatan warna alam dan proses pewarnaan batik Loempo.

Metode penelitian ini yaitu berupa metode deskriptif kualitatif. Jenis data berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisa model interaktif yang berkaitan dengan pokok permasalahan yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian yaitu bahan yang digunakan oleh batik Loempo yaitu kain sutera dan katun, dan bahan alam yang di gunakan ada 15 zat warna alam, diantaranya gambir, buah kelapa, kunyit, daun pandan, dan kulit manggis. Warna yang dihasilkan gambir menghasilkan warna hitam, kulit buah kelapa menghasilkan warna coklat, kunyit menghasilkan warna kuning keorenan, daun padan menghasilkan warna hijau, kulit manggis menghasilkan warna ungu, merah, dan biru. Teknik pembuatan ekstrak warna alam yaitu dengan cara menimbang bahan alam yang digunakan, ditumbuk, direbus, disaring, dan didinginkan. Proses pewarnaan dengan menggunakan ekstrak warna alam pada batik Loempo dengan cara dicelup. Proses pencelupan pertam-tama kain direndam dengan TRO (Turkis Redd Oil bahan pelengkap pewarnaan yang berbentuk serbuk putih seperti deterjen) biasanya menggunakan Teepol atau deterjen, kemudian baru proses pencelupan dengan warna alam, selanjutnya pencelupan dengan pengunci (tawas, kapur sirih, tunjung).

**Kata kunci: Pewarna Alam Pada Batik Loempo**